

ABSTRAK

Arminatuzzahroh, Fira Nur, 2025 “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *CRITICAL THINKING* SISWA DALAM PENGAMALAN NILAI PANCASILA KELAS V MI TAHZIBIYAH GEMPOLPADING” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Khotimatus Sholikhah, M.Pd.I. (2) Retno Nuzilatus Shoimah, M.Pd.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, *Critical Thinking*, Nilai-nilai Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kemampuan *critical thinking* siswa kelas V MI Tahdzibiyah Gempolpading dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguatan karakter moral bangsa sejak usia dini, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta tes berpikir kritis kepada 10 peserta didik yang dibagi ke dalam 5 kelompok kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan *critical thinking* siswa. Dari 10 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, 6 siswa menunjukkan capaian yang menonjol dalam mengenali persoalan moral, mengevaluasi tindakan, merumuskan solusi secara logis, dan mengaitkan perilaku dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat dengan alasan yang rasional, serta berani mengambil keputusan secara mandiri. Melalui pengkajian terhadap permasalahan nyata seperti tindakan menyontek, membuang sampah sembarangan, membantah guru, mencoret tembok, dan perilaku bullying, siswa mampu memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan tingkat kemampuan dan keterbatasan waktu pelaksanaan, model PBL tetap terbukti efektif dalam mendorong siswa menjadi individu yang lebih kritis, bijaksana, dan bertanggung jawab.